

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA

¹Maulinda Agustina, ²Oemi Noer Qomariyah
e-mail: [1maulindaagustina15@gmail.com](mailto:maulindaagustina15@gmail.com) ; [2umi.stkipjb@gmail.com](mailto:umi.stkipjb@gmail.com)
^{1,2}Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan minat belajar baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 167 orang siswa dari kelas VII SMP Negeri 1 Ngoro. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket dan pedoman dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan kesimpulan: (1) Ada pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika; (2) Ada pengaruh signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika; (3) Ada pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika; (4) Ada pengaruh signifikan perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 26 %, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh perhatian orangtua, lingkungan teman sebaya dan minat belajar sebesar 26 %, sisanya 74% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci: perhatian orangtua, lingkungan teman sebaya, minat belajar, prestasi belajar matematika

The Effect of Parents' Attention, Peers Environmental, and Interest in Learning on Mathematics Learning Achievement

Abstract

This study aims to determine the effect of parents' attention, peer environment and interest in learning partially and simultaneously on mathematics learning achievement of SMP Negeri 1 Ngoro students. This research is a quantitative correlational. Samples were obtain by using simple random sampling technique as much as 167 students of class VII SMP Negeri 1 Ngoro. The research instrument used a questionnaire sheet and documentation guidelines. The results of the study was concluded that: (1) There are significant influence parents' attention on mathematics learning achievement; (2) There are significant influence peer environment on mathematics learning achievement; (3) There are significant influence interest in learning on mathematics learning achievement; (4) There are significant influence collectively between parents' attention, peer environment and interest in learning on mathematics. The coefficient of determination (R^2) is 26, shows that mathematics learning achievement is influenced by the attention of parents, peer environment and interest in learning by 26 %, the remaining 74 % is influenced by other factors outside of research.

Keyword: Parents' Attention, Peers Environmental, Interest in Learning, Mathematic Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak mungkin bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang harus dipersiapkan setiap individu agar memiliki kehidupan yang layak dan masa depan yang lebih baik. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2007:10).

Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara. Perkembangan pendidikan yang baik dan berkualitas akan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik akan menjadi modal suatu negara untuk bersaing dengan negara-negara yang lain. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pendidikan tercapai. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri siswa menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan dapat tercapai ketika siswa mampu memperoleh pengetahuan baru atau pengalaman melalui proses belajar. Keberhasilan siswa dalam proses belajar dapat diketahui dari prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.

Pendidikan di Indonesia saat ini relatif tertinggal dari sejumlah negara-negara lain. Hal tersebut terlihat dari rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa di sekolah, terutama pada mata pelajaran matematika. Pendapat tersebut dapat dibuktikan dengan membandingkan tingkat pendidikan matematika di Indonesia dengan negara-negara lain.

Berdasarkan hasil survey pengukuran kinerja siswa di pendidikan menengah oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* untuk Indonesia tahun 2018 untuk kompetensi matematika memperoleh skor 379 dan menduduki posisi 72 dari 77 negara. Skor tersebut masih jauh dari China dan Singapura menempati peringkat tinggi untuk skor matematika dengan skor 591 dan 569. Hasil yang diperoleh Indonesia tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Peringkat Indonesia dibandingkan dengan lima negara Asia Tenggara yang ikut serta hanya unggul dari Filipina yang berada di posisi buncit dari 72 negara. Sedangkan jika dibandingkan dengan negara-negara maju dari Eropa dan Amerika, peringkat Indonesia masih tertinggal dengan negara-negara tersebut. *The Third International Mathematics an Science Study-Report (TIMSS-R)* tahun 2015 juga menyatakan bahwa Indonesia berada di peringkat 44 dari 49 negara peserta yang mengikuti TIMSS. Kemampuan matematika siswa Indonesia masih berada di bawah median skor internasional. Ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih. Salah satunya adalah dengan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena untuk mendapatkan hasil yang diinginkan maka setiap komponen harus saling mendukung.

Menurut Slameto (2010:54) belajar dipengaruhi berbagai faktor baik dari luar (ekstern) maupun dari dalam dirinya (intern). Faktor ekstern adalah faktor yang dipengaruhi kondisi lingkungan disekitar siswa, seperti lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti minat,

inteligensi, bakat, kesiapan, motif dan sebagainya.

Faktor ekstern yang turut menunjang keberhasilan pendidikan seorang anak dalam belajar yaitu dari orang tua. Karena anak pertama kali merasakan pendidikan yaitu dari orang tua. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua yang dimaksud adalah usaha, dorongan dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak. Orang tua memberikan fasilitas belajar, memberikan bimbingan belajar dan mendorong anak agar lebih giat dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang baik tidak hanya ditentukan dari kegiatan belajar di sekolah saja, tetapi juga perlu didukung dengan perhatian dan bimbingan orang tua yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Orang tua yang memiliki waktu dalam mendidik dan memperhatikan anak biasanya berakibat baik bagi prestasi belajar anak. Untuk itu penting bagi orang tua untuk memberikan waktu luang dalam membimbing dan memperhatikan anak dalam belajar agar menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar. Ketika siswa sudah memiliki minat dan motivasi dalam belajar, maka diharapkan prestasi belajar siswa dapat maksimal. Namun saat ini banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan anaknya terutama terhadap kegiatan belajar anaknya, hal tersebut dapat menyebabkan anak malas belajar. Adanya perhatian orang tua, anak akan lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan hanya dirinya yang berkeinginan maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Robert dan Henry tentang perkembangan anak yang tidak mendapat asuhan dan perhatian orang tua, di mana mereka cenderung memiliki

kemampuan akademis menurun atau kurang baik, aktivitas sosial terhambat dan interaksi sosial terbatas (A'la, 2016:252). Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa betapa pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, orang tua seharusnya memberikan perhatian lebih kepada anak mereka.

Selain faktor perhatian orang tua, terdapat faktor ekstern yaitu lingkungan teman sebaya yang mempunyai peranan dalam kegiatan belajar siswa. Seperti yang dikemukakan Santrock (2011:82) bahwa selain keluarga dan guru, anak yang memiliki teman sebaya dengan anak yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang sama memainkan peran yang penting dalam perkembangan dan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan anak di sekolah. Lingkungan teman sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Teman sebaya memberikan pengaruh yang besar, karena anak juga sering menghabiskan waktu paling banyak bersama teman mereka selain keluarga. Sebagaimana yang dinyatakan Thompson (dalam Santrock, 2011:83) bahwa "pertemanan mempengaruhi tingkah laku anak terhadap sekolah dan seberapa suksesnya mereka pada saat pembelajaran di kelas".

Lingkungan teman sebaya menurut Slavin dalam (Saraswati, 2017:155) adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan teman sebaya merupakan tempat anak bertukar ide, berinteraksi dan berkeluh kesah. Teman sebaya dapat memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya siswa bertanya tentang pelajaran yang kurang dipahami kepada temannya, membuat suatu kelompok belajar untuk saling bertukar ide dan memberikan motivasi dalam belajar. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Namun tidak semua lingkungan teman sebaya memberikan dampak positif. Jika

siswa bergaul dengan siswa yang kurang termotivasi dan malas dalam belajar maka akan cenderung memiliki perilaku yang hampir sama juga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan dapat membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya.

Selanjutnya, menurut Slameto (2013:57) terdapat faktor intern yang memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar yaitu minat belajar. Jika siswa memiliki minat untuk mempelajari suatu pelajaran, maka akan membuatnya belajar dengan maksimal karena ada daya tarik baginya. Seorang siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika akan memusatkan perhatian yang lebih daripada siswa lainnya. Kemudian, karena siswa memusatkan perhatiannya yang lebih intensif terhadap materi tersebut dapat membuat siswa untuk belajar lebih giat. Senada dengan hal tersebut, Anitah (dalam Simbolon, 2018:17) mengatakan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap suatu objek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajarinya. Makin terpusat perhatian seseorang terhadap pelajaran, proses belajar semakin baik, dan hasilnya akan semakin baik pula. Oleh karena itu, agar siswa memperoleh prestasi belajar yang baik, maka siswa perlu memiliki minat dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka diambil judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngoro tahun ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngoro

yang berjumlah 289 siswa. Ukuran sampel yang digunakan sebanyak 167 orang siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket dan pedoman dokumentasi. Lembar angket tersebut meliputi angket perhatian orang tua, angket lingkungan teman sebaya, dan angket minat belajar. Angket tersebut masing-masing terdiri dari 15 pernyataan. Sedangkan pedoman dokumentasi digunakan untuk mengambil data prestasi belajar matematika siswa, yaitu nilai penilaian akhir semester genap siswa kelas VII. Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas ahli (*expert judgement*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis mencakup uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial maupun bersama-sama terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Prasyarat Analisis Data Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Kriteria pengujian, jika didapat nilai $Sig > \alpha$, maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Ket
Perhatian Orang Tua	0,051	Normal
Lingkungan Teman Sebaya	0,144	Normal
Minat Belajar	0,182	Normal
Prestasi Belajar Matematika	0,138	Normal

Tabel 1 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai $sig > \alpha$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear dengan kriteria apabila nilai $sig \geq \alpha$ maka bersifat linear.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig	Ket
Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika	0,303	Linear
Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Matematika	0,367	Linear
Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika	0,459	Linear

Tabel 2 menunjukkan nilai $sig \geq \alpha$ pada semua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan semua variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Perhitungan statistik uji multikolinearitas menggunakan uji VIF.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

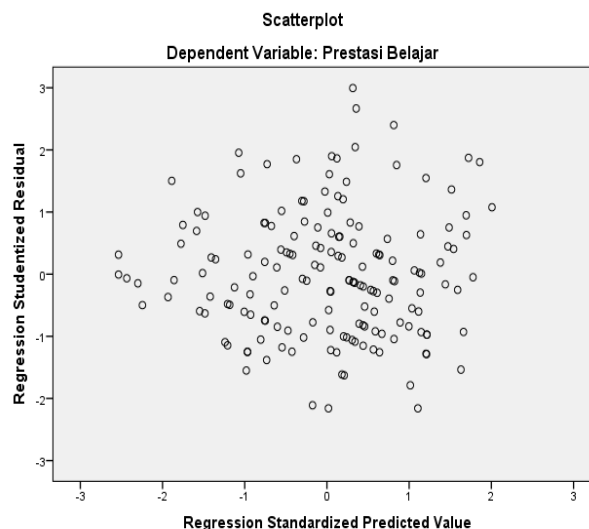
Variabel	VIF	Ket
Perhatian Orang Tua	1,151	Tidak Multikolinearitas
Lingkungan Teman Sebaya	1,159	Tidak Multikolinearitas
Minat Belajar	1,209	Tidak Multikolinearitas

Tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai nilai $VIF < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian ini menggunakan metode grafik *scatterplot*.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 tersebut, terlihat bahwa tidak terdapat pola tertentu pada *scatterplot*, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya, dan minat belajar secara parsial dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngoro. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.260	.246	3.217

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4, didapat nilai $R\ square = 0,260$, sehingga diperoleh $KD = 26\%$, artinya sebesar 26% faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro tahun pelajaran 2019/2020 adalah perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan minat belajar, sedangkan 74% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Tabel 5. Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	591.431	3	197.144	19.048	.000 ^b
	Residual	1687.048	163	10.350		
	Total	2278.479	166			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai $sig = 0,000$, hal ini berarti $sig < \alpha$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan minat belajar secara signifikan bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Variabel Bebas Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.994	3.786		15.054	.000
	Perhatian Orang Tua	.109	.051	.152	2.127	.035
	Lingkungan Teman Sebaya	.125	.051	.178	2.450	.015
	Minat Belajar	.196	.041	.347	4.742	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh persamaan regresi tiga variabel bebas sebagai berikut:

$$Y = 56,994 + 0,109X_1 + 0,125X_2 + 0,196X_3$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 56,994 menyatakan bahwa jika $X_1 = 0$, $X_2 = 0$, dan $X_3 = 0$, maka prestasi belajar matematika siswa sebesar 56,994.
- Koefisien regresi dengan variabel perhatian orang tua (X_1) sebesar 0,109 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 perhatian orang tua akan memberikan penambahan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,109 dengan syarat lingkungan teman sebaya (X_2) = 0 dan minat belajar (X_3) = 0.
- Koefisien regresi dengan variabel lingkungan teman sebaya (X_2) sebesar 0,125 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 lingkungan teman sebaya akan memberikan penambahan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,125 dengan syarat perhatian orang tua (X_1) = 0 dan minat belajar (X_3) = 0.
- Koefisien regresi dengan variabel minat belajar (X_3) sebesar 0,196 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 minat belajar akan memberikan penambahan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,196 dengan syarat perhatian orang tua (X_1) = 0 dan lingkungan teman sebaya (X_2) = 0.

Berdasarkan tabel 6, dari ketiga variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi, ketiga variabel (perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya, dan minat belajar) mempunyai nilai $sig < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika, terdapat pengaruh signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi

belajar matematika, dan terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Pembahasan

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $sig = 0,035$ dengan taraf signifikan 5%, yang berarti bahwa $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Matematika siswa, begitu pula sebaliknya. Adanya perhatian dari orang tua siswa akan terdorong dan termotivasi untuk mencapai suatu hasil maksimal dalam hal ini adalah prestasi belajar matematika. Hal ini karena orang tua merupakan salah satu faktor atau unsur yang terkait dalam kegiatan pendidikan siswa.

Hasil kesimpulan di atas sejalan dengan kesimpulan-kesimpulan dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Nahak (2018) juga dibuktikan dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMP Negeri 4 Kupang. Oleh karena itu, orang tua harus lebih memperhatikan masalah yang berhubungan dengan pendidikan anak terutama di sekolah.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil pengujian hipotesis pada variabel lingkungan teman sebaya diperoleh nilai $sig = 0,015$ dengan taraf signifikansi 5%, yang berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian

ada pengaruh signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan positif lingkungan teman sebaya di sekolah maupun di tempat tinggal maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Matematika siswa, begitu pula sebaliknya. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah ada pengaruh signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro.

Hal ini diperkuat oleh Santrock (2011:82) yang mengemukakan bahwa anak yang memiliki teman sebaya dengan anak yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang sama memainkan peran yang penting dengan pendidikan anak di sekolah. Hal ini senada dengan yang dinyatakan Thompson (dalam Santrok, 2011:83) bahwa pertemanan mempengaruhi tingkah laku anak terhadap sekolah dan seberapa suksesnya mereka pada saat pembelajaran di kelas.

Hasil kesimpulan di atas selaras juga dengan kesimpulan dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Saraswati dan Purnamasari (2017) juga dibuktikan dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret Bantul”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa. Oleh karena itu, siswa perlu menciptakan lingkungan teman sebaya yang baik dan berdampak positif.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil pengujian hipotesis pada variabel minat belajar diperoleh nilai $sig = 0,000$ dengan taraf signifikan 5%, yang berarti bahwa $sig < \alpha$,

sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan Minat Belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Minat siswa dalam belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Matematika siswa, begitu pula sebaliknya. Secara umum dapat dijelaskan bahwa minat merupakan faktor batin yang berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Jadi siswa yang besar minatnya dalam belajar, ia akan giat berusaha dan gigih untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Hasil kesimpulan di atas didukung dengan kesimpulan dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Nahak (2018) juga dibuktikan dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMP Negeri 4 Kupang Oleh karena itu, siswa perlu memiliki minat yang tinggi dalam belajar.

Pengaruh Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk pengaruh secara bersama-sama semua variabel diperoleh nilai $sig = 0,000$ dengan taraf signifikan 5%, yang berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro. Kuatnya pengaruh perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa ditunjukkan dengan nilai $R Square = 0,260$, sehingga diperoleh $KD =$

26%, artinya sebesar 26 % faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro tahun pelajaran 2019/2020 adalah perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan minat belajar, sedangkan 74 % dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Menurut Slameto (2013:54) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar siswa, faktor ekstern yang diantaranya adalah perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan faktor intern yaitu minat belajar. Perhatian orang tua merupakan salah satu variabel bebas yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. Menurut Robert dan Henry (dalam A'la, 2016:252) menyatakan bahwa perkembangan anak yang tidak mendapat asuhan dan perhatian orang tua akan cenderung memiliki kemampuan akademis kurang baik, aktivitas sosial terhambat dan interaksi sosial terbatas. Hal tersebut memberi gambaran bahwa perhatian orang tua berperan penting dalam pendidikan anak.

Variabel bebas selanjutnya yang mempengaruhi prestasi belajar matematika yaitu lingkungan teman sebaya. Menurut Slameto (2013:67), menciptakan relasi yang baik antarsiswa (teman sebaya) disekolah adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Keberhasilan belajar juga tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan saja namun memiliki minat dalam belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dengan memiliki minat yang bagus dalam belajar maka akan mampu mendapatkan prestasi belajar matematika yang baik dan maksimal.

Hal ini berarti semakin baik perhatian orang tua ditambah dengan lingkungan teman sebaya yang baik dan positif, serta minat yang tinggi dalam belajar maka prestasi belajar matematika siswa akan semakin optimal.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Di peroleh nilai $sig = 0,035$, yang berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro.
2. Di peroleh nilai $sig = 0,015$, yang berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro.
3. Di peroleh nilai $sig = 0,000$, yang berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro.
4. Di peroleh nilai $sig = 0,000$, yang berarti $sig < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian ada pengaruh signifikan perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Ngoro.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Rofiqul. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), 2(11):249-268, (<http://neliti.com>) diunduh 25 Oktober 2019
- Nahak, Mariana Editha. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Skripsi tidak diterbitkan. Kupang, Indonesia: Universitas Katolik Widya Mandira

Santrock, John W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill. Dari psychologymania, (Online), (<http://psychologymania.com>), diunduh 12 November 2019

Saraswati, A.D. & Purnami, A.S. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret Bantul. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), 6:154-161, (<http://jurnal.ustjogja.ac.id>) diunduh 25 Oktober 2019

Simbolon, Naeklan. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), 14-19, (<http://jurnal.unimed.ac.id>) diunduh 27 Oktober 2019

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya